**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan JenisPenelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan oleh penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan–keterangan faktual. Dalam penelitian survei, penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatau gejala yang menggunakan system sampling. Ciri khas penelitian ini adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada responden, juga akan melakukan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah di kerjakan orang dalam menanganisituasi atau masalah yang serupa.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survey, di mana penelitian ini akan mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Mangasa Kota Makassar.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Secara operasional variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat adalah suatu tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari individu-individu atau kelompok yang saling bergaul dan berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-normadan cara-cara yang merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontiyu dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera. Persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut: (1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar, (2) Pengertian dan pemahaman, (3) Penilaian atau evaluasi.
2. Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis/susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang diinginkan untuk anak, ini jelas bahwa ingin menilai apa itu kebenaran, sangat peduli tentang apa itu kebenaran hak-hak, dan kemudian melakukan apa yang mereka percaya menjadi yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari tanpa dan dalam godaan. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter yaitu:

(1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis,(9) Rasa ingin tau, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, (18) Tanggung jawab.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang mempunyai perhatian terhadapnya. Sugiyono (2000: 57) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang sudah berkeluarga yang ada di lingkungan Kelurahan Mangasa yang akan diteliti sebanyak 4001 KK. Karena jumlah populasi dianggap terlalu besar, maka peneliti membuat sampel penelitian yang berfungsi sebagai perwakilan dari populasi yang memiliki sifat dan kriteria sebagai berikut: (1) Keluarga di Kelurahan Mangasa, (2) Keluarga yang memiliki anak dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam keluarga tersebut, (3) Keluarga yang bersedia jadi responden. Peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Slovin ( Umar: 109 )

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diinginkan

N = Populasi

x = Derajat Kesalahan sebesar 14 % atau 0,14

n =

=

=

=

=

= 50, 131 dibulatkan menjadi 50

Berdasarkan rumus slovin diatas, didapatkan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebesar 50 KK. Setelah jumlah sampel ditetapkan, dilakukan penjaringan sampel melalui penarikan sampel yang berada diwilyah Kelurahan Mangasa melalui teknik sampel *simple random sampling* yang bersifat ordinal yaitu mengatur elemen-elemen populasi dari atas ke bawah ( dengan member no urut ). Kemudian diambil unsur – unsur tertentu ( nomor ganjil, genap atau kelipatan ). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mendaftar semua anggota populasi.
2. Menentukan bilangan kelipatan ( BK ) di mana BK= P : S.

P = populasi dan S = sampel.

Contoh: N = 4001 KK, yang akan di ambil 50 KK ( n = 50 ).

BK = 4001: 50 = 80, 02 dibulatkan menjadi 80

1. Maka sampel pertama 80 diusul dengan kelipatan 80 nya ( 80, 160, 240, 320, .....4001 ).
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan dua macam instrumen pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi.

* + - 1. **Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang disampaikan kepada responden dengan harapan mendapatkan jawaban dari responden secara lengkap dan benar. Bentuk angket (kuesioner) yang diajukan sifatnya tertutup. Sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan mengisi alternatif jawaban yang telah disediakan.

Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang menyangkut persepsimasyarakatdan nilai pendidikan karakter dengan jumlah item pernyataan 26 nomor. Setiap pernyataan item terdiri atas empat option.

Pemberian bobot untuk setiap item pernyataan menggunakan rentang antara 1 sampai 4. untuk responden yang menjawab:

* Sangat sesuai (SS) dengan bobot nilai 4
* Sesuai (S) dengan bobot nilai 3
* Kurang Sesuai (KS) dengan bobot nilai 2
* Tidak sesuai (TS) dengan bobot nilai 1

Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu di uji coba lapangan dan kemudian dilakukan uji validitasi dan realibilitas angket penelitian.

* + - * 1. Uji Validitas

Pengujian Validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap persepsi masyarakat dan pendidikan karakter. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 16,00 *for windows.* Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahian instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Uji validitas item dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item dengan komponen, sedangkan komponen dikorelasikan dengan total item. Adapun kriteria yang digunakan adalah apabila nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0,3 maka hasinya dinyatakan tidak valid dan jika nilai r > (lebih besar atau sama dengan) dari 0,3 maka hasilnya dinyatakan valid. (Sugiyono, 2011).

1. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki realibilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Nugroho dan Suyuthi (Sujianto, 2009) menyatakan dalam penentuan tingkat realibilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60.

* + - 1. **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian atau sebagai pelengkap penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui dokumen adalah data jumlah Masyarakat yang ada di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar saat melakukan penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**
   * + 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara persentase jawaban pada setiap hasil angket untuk mengetahui gambaran pelaksanaan hasil analisis, berdasarkan variabel dan indikator yang digunakan.

Untuk data hasil penelitian diolah dan dinilai dengan cara mentabulasi setiap jawaban yang diberikan dalam bentuk frekuensi dan tabel kemudian dianalisis menggunakan analisis stastistik deskriptif dengan rumus persentase, yaitu :

P = F x 100 %Tiro (2002:42)

N

Keterangan : P = Presentase yang di capai

F = jumlah responden

N = jumlah sampel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Presentase** | **Kategori** |
|  | 81 - 100 % | Sangat baik |
|  | 61 – 80 % | Baik |
|  | 41 – 60 % | Cukup baik |
|  | 21 – 40 % | Kurang baik |
|  | 1 – 20 % | Sangat tidak baik |

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis stastik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan *product moment*.

Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan ditujukan untuk mengetahui besarnya hubungan dari *independent variabel* yaitu persepsi masyarakat terhadap *dependent variable*  yaitu nilai-nilai pendidikan karakter anak.

Persamaan garis regresi *product moment* penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Umar (2012:189)

Dimana:

r xy = Korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

*x* = Variabel persepsi masyarakat

*y =* Variabel pendidikan karakter

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak (rh <rt). Tetapi sebaliknya, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H1 yang diterima (rh>rt). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 .